



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Juni 2025

Halaman: 6

Anggota Badan Anggaran DPRD Kota Jogja Dhian Novitasari

Soroti soal Tingginya Anggaran Belanja Pegawai

Anggota Badan Anggaran DPRD Kota Jogja Dhian Novitasari menaruh perhatian cukup besar pada suksesnya program-program prioritas pembangunan di Kota Jogja. Namun ada beberapa hal yang menjadi sorotannya. Yakni terkait minimnya alokasi anggaran untuk pengentasan kemiskinan dan tingginya belanja pegawai.



DOCUMENTAL PRIBADI

"Saya berharap roh pelayanan publik yang sudah disampaikan melalui RPJMD ke RKPD benar-benar menyelesaikan PR pelayanan publik yang serius dan konkret."

DHIAN NOVITASARI
Anggota Badan Anggaran
DPRD Kota Jogja

DHIAN mengatakan, alokasi belanja daerah dari APBD Kota Jogja terbilang cukup besar. Nilainya mencapai Rp 2,18 triliun. Dengan anggaran tersebut, kinerja Pemkot Jogja yang sudah dijabarkan dalam prioritas pembangunan melalui rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) harus tercapai.

Misalnya dalam upaya pematapan kualitas sumber daya manusia. Kemudian juga pematapan kualitas infrastruktur, lalu menciptakan tata ruang serta lingkungan yang aman dan nyaman. Selain itu, juga program peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Serta pematapan kinerja aparaturnya dan birokrasi demi optimalnya pelayanan publik.

Dalam mewujudkan beberapa hal tersebut, Pemkot Jogja sudah memiliki sebelas program strategis. Meliputi upaya mempercepat pengentasan masalah sampah, Jogja tangguh bencana, kota sehat, hijau dan berkelanjutan, kemudian penumbuhan wirausaha muda, serta bela beli produk warga.

Selain itu, juga ada program pemajuan ekonomi kreatif, modernisasi pasar tradisional,

revitalisasi dan kampung wisata. Serta peningkatan ekonomi olahraga, bapak asuh keluarga miskin, dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas dan kelompok rentan.

Namun dari hasil pengamatan, Dhian menyoroti beberapa program strategis yang belum menjawab prioritas pembangunan. Khususnya dalam konteks kesejahteraan masyarakat. Misalnya untuk pengentasan ketimpangan kemiskinan, Pemkot Jogja hanya memiliki program satu keluarga miskin satu sardjana dan bapak asuh keluarga miskin.

"Pada paparan ekspose RPJMD justru pemerintah banyak memfokuskan program kepada urusan kesehatan, dan seolah mengesampingkan permasalahan kemiskinan sebagai pangkal dari masalah kesehatan," lontar Dhian kemarin (16/6).

Selain menyoroti minimnya perhatian pemerintah terhadap isu kemiskinan, Politisi Partai Gerindra ini juga cukup memberi atensi terhadap tingginya anggaran belanja pegawai. Sebab, nilainya sudah melebihi batas maksimal yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 2022

tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah (HKPD).

Dhian membeberkan, dalam kesimpulan badan anggaran terhadap pembahasan rancangan peraturan daerah tentang APBD 2025 sudah ditekankan bahwa prioritas alokasi harus untuk infrastruktur publik dengan prosentase 40 persen. Sementara belanja pegawai di luar tunjangan khusus maksimal hanya 30 persen.

Namun, dalam draft kebijakan umum anggaran dan prioritas plafon anggaran semen-

tara (KUA PPAS) 2025, justru terjadi peningkatan belanja pegawai. Angkanya mencapai Rp 853.011.530.732 atau sekitar 39,71 persen dari APBD.

Oleh karena itu, sudah sewajarnya Pemkot Jogja meningkatkan akses pelayanan publik kepada masyarakat. Sehingga masyarakat bisa merasakan dampak dari kebijakan pemerintah.

"Saya berharap roh pelayanan publik yang sudah disaripalkan melalui RPJMD ke RKPD benar-benar menyelesaikan PR pelayanan publik yang serius dan konkret," beber Dhian. (*/inu/eno/by)



PERMEST JOGJA

AGENDA WAJIB:
Upacara rutin
Pemerintah
Kota Jogja yang
berlangsung
setiap Senin.
Anggota
Badan DPRD
Kota Jogja
ikut menyoroti
soal tingginya
anggaran
belanja pegawai.
Peningkatan
belanja pegawai
mencapai Rp
853.011.530.732
atau sekitar
39,71 persen dari
APBD pada KUA
PPAS 2025.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005